

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS X SMK

Anita Septiani Haloho<sup>1</sup>, Juni Agus Simaremare<sup>2</sup>, Renita Br Saragih

Universitas HKBP Nommensen Medan<sup>1,2,3</sup>

e-mail: [anita.septianihaloho@student.uhn.ac.id](mailto:anita.septianihaloho@student.uhn.ac.id)

Diterima: 04/05/2026; Direvisi: 18/05/2026; Diterbitkan: 28/05/2026

### ABSTRAK

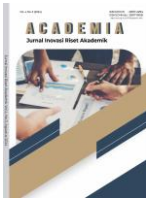
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Masalah dalam penelitian ini mencakup keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall*, serta pengaruh media tersebut terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Metode yang digunakan adalah eksperimen kuantitatif dengan desain *One Group Pretest–Posttest*, dengan pengukuran keterampilan menulis melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas X Axioo yang berjumlah 30 orang. Hasil analisis diperoleh dengan nilai awal rata-rata *pretest* siswa sebesar 56,1, sedangkan nilai rata-rata setelah penggunaan media *wordwall* (*posttest*) sebesar 78,4. Hasil analisis data menggunakan uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai *F* hitung lebih kecil daripada *F* tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , yaitu  $1,66 < 1,84$ . Hal ini menunjukkan bahwa data bersifat homogen dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, hasil uji *t* menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel, sehingga hipotesis alternatif (*Ha*) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.

**Kata kunci:** *Media Pembelajaran Wordwall, Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi.*

### ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of using *Wordwall* as a learning medium on the descriptive text writing skills of tenth-grade students at SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. The research questions cover students' writing skills before and after using *Wordwall*, as well as the media's influence on students' descriptive text writing skills. The method used was a quantitative experiment with a *One Group Pretest–Posttest* design, measuring writing skills through a pretest and a posttest. Purposive sampling was used as the sampling technique. The study sample consisted of all 30 tenth-grade Axioo students. The analysis yielded an average pretest score of 56,1, while the posttest average score was 78,4. The results of the data analysis using the homogeneity test showed that the calculated *F* value was smaller than the *F* table value at the significance level of  $\alpha = 0.05$ , namely  $1.66 < 1.84$ . This indicates that the data were homogeneous and met the requirements for hypothesis testing. Furthermore, the results of the *t*-test showed that the calculated *t* value was greater than the *t* table value, so the alternative hypothesis (*Ha*) was accepted. Thus, it can be concluded that the use of *Wordwall* learning media had a significant effect on the descriptive text writing skills of tenth-grade students at SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.

**Keywords:** *Wordwall Learning Media, Writing Skills, Descriptive Text.*



## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana utama komunikasi yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, baik dalam konteks sosial maupun pendidikan. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan, perasaan, serta informasi secara efektif. Dalam dunia pendidikan, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir peserta didik. Menurut Simaremare (2023), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi, bekerja sama, serta membangun sikap dan karakter. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa memiliki kontribusi besar dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

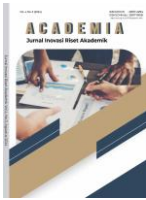
Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Wendra dalam Ernawati & Rasna, 2020). Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam pengembangan kompetensi literasi siswa. Namun, dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, keterampilan menulis sering dianggap sebagai keterampilan yang paling kompleks. Muhanif dan Suhartono (2021) menyatakan bahwa menulis merupakan proses berpikir yang melibatkan kemampuan mengorganisasi ide serta mengekspresikannya dalam bentuk tulisan yang sistematis dan mudah dipahami. Selain itu, Siboro et al. (2025) menjelaskan bahwa menulis merupakan proses kreatif untuk mengungkapkan ide, pemikiran, dan emosi agar dapat dipahami oleh orang lain. Sejalan dengan pendapat tersebut, Muid et al. (2024) menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara terstruktur sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang dipelajari siswa adalah menulis teks deskripsi. Teks deskripsi berfungsi menggambarkan suatu objek, tempat, atau suasana secara rinci sehingga pembaca dapat membayangkan objek yang dimaksud. Menurut Septiawan (dalam Syukriady, 2022), teks deskripsi merupakan penggunaan kata-kata untuk merekreasikan suatu pengalaman sehingga pembaca atau pendengar dapat merasakan pengalaman tersebut melalui pancaindra. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks deskripsi memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan pengamatan, penalaran, dan pengungkapan gagasan siswa secara tertulis. Adelia et al. (2024) menjelaskan bahwa penilaian keterampilan menulis teks deskripsi dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menyusun isi tulisan secara runtut, menggambarkan objek secara jelas, serta menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai dengan konteks tulisan.

Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X dan data yang diperoleh dari SMK Gelora Jaya Nusantara Medan, ditemukan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih rendah. Dari 30 siswa, hanya 11 siswa (36,6%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 19 siswa (63,3%) memperoleh nilai di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesulitan siswa dalam menggambarkan objek secara rinci dan memilih diksi yang tepat dalam penulisan teks deskripsi. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih perlu ditingkatkan. Penelitian Fajrudin et al. (2023) menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan pendekatan dan media pembelajaran yang mampu mendorong siswa lebih aktif dalam mengembangkan ide dan menyusun tulisan secara sistematis.

Di era digital, perkembangan teknologi memberikan peluang bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Salah satu media pembelajaran digital yang dapat digunakan adalah Wordwall. Menurut Rahmadani et al. (2024), media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran





sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Rengganis et al. (2024) menjelaskan bahwa penggunaan media Wordwall dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media pembelajaran tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan Wordwall juga membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Dengan demikian, media Wordwall dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan dan partisipasi belajar siswa. Hal tersebut didukung oleh penelitian Lianti et al. (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran menulis dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih menarik, interaktif, dan efektif sehingga keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall memberikan dampak positif dalam pembelajaran bahasa. Huda dan Kusumawanti (2024) menjelaskan bahwa Wordwall tidak hanya berfungsi sebagai media visual, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang memperkuat komunikasi antara guru dan siswa melalui aktivitas eksploratif berbasis kata. Penelitian Novita et al. (2024) yang berjudul “Mengoptimalkan Pembelajaran Interaktif dengan Media Wordwall pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia” menunjukkan bahwa Wordwall mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya variasi aktivitas pembelajaran, serta membantu peningkatan kemampuan tata bahasa, kosakata, dan keterampilan menulis siswa.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada peningkatan motivasi belajar, minat belajar, atau hasil belajar secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh Wordwall terhadap keterampilan menulis teks deskripsi masih terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang meneliti pengaruh penggunaan Wordwall terhadap kemampuan siswa dalam mendeskripsikan objek secara rinci dan memilih diksi yang tepat sebagai indikator utama penilaian teks deskripsi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan Wordwall terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan media Wordwall, (2) bagaimana keterampilan menulis teks deskripsi siswa sesudah menggunakan media Wordwall, dan (3) apakah terdapat pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Wordwall serta menganalisis pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa, khususnya pada aspek judul, gambaran umum, deskripsi bagian, penutup, dan pemilihan kata (diksi). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis teks deskripsi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memanfaatkan Wordwall sebagai media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk menguji pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian dianalisis dalam bentuk angka dan diolah menggunakan teknik statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan diberikan. Melalui desain ini, peneliti dapat membandingkan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall dalam proses pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian adalah siswa kelas X jurusan Axioo yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan yang berlokasi di Jalan Jamin Ginting Km. 15 Medan Tuntungan, Sumatra Utara, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan wawancara. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall. Sementara itu, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi pendukung mengenai proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji homogenitas dan uji *t* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan di kelas Axioo, diperoleh data mengenai keterampilan menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. Berikut adalah rentang nilai kelas *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan 5 aspek yang dinilai yaitu, (1) judul, (2) Gambaran umum, (3) deskripsi bagian, (4) penutup dan (5) pilihan kata atau diksi. Hasil penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

#### a. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran *Wordwall*

Sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *Wordwall*, siswa terlebih dahulu mengikuti *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal dalam menulis teks deskripsi. Tes ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat keterampilan siswa dalam menyusun teks deskripsi berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan. Hasil *pre-test* menunjukkan kemampuan siswa yang bervariasi dalam menulis teks deskripsi. Adapun distribusi nilai *pre-test* siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rentang Kelas *Pre-Test*

Rentang Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
36 – 42	5	16,6 %
43 - 49	8	26,6 %

50 – 56	5	16,6 %
57 – 63	0	0 %
64 – 70	5	16,6 %
71 – 80	7	23,3 %
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 1 tentang Rentang Kelas *Pre-Test*, kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih tergolong rendah hingga sedang. Rentang nilai 43–49 memiliki frekuensi tertinggi, yaitu sebanyak 8 siswa (26,6%), sedangkan hanya 7 siswa (23,3%) yang memperoleh nilai pada rentang 71–80. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada kategori menengah ke bawah sebelum penggunaan media Wordwall. Dengan demikian, diperlukan media pembelajaran yang lebih interaktif untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

### **b. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Wordwall**

Setelah proses pembelajaran menggunakan media Wordwall selesai dilaksanakan, siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil keterampilan menulis teks deskripsi yang dicapai. Tes akhir ini digunakan sebagai alat untuk melihat perubahan kemampuan siswa setelah memperoleh perlakuan dalam pembelajaran. Data *post-test* menunjukkan adanya perkembangan hasil belajar siswa dibandingkan sebelum penggunaan media Wordwall. Rincian distribusi nilai *post-test* siswa disajikan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Rentang Kelas *Post-Test***

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
56 - 62	3	10 %
63 – 69	3	10 %
70 – 76	8	26,6 %
77 – 83	4	13,3 %
84 – 90	7	23,3 %
91 - 97	5	16,6 %
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Berdasarkan Tabel 2 tentang Rentang Kelas *Post-Test*, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan setelah penggunaan media Wordwall. Rentang nilai 70–76 memiliki frekuensi tertinggi, yaitu sebanyak 8 siswa (26,6%), sedangkan rentang nilai 84–90 dan 91–97 masing-masing diperoleh oleh 7 siswa (23,3%) dan 5 siswa (16,6%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kategori menengah ke atas setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Wordwall. Dengan demikian, penggunaan media Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

### **c. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa**

#### **1) Uji Normalitas**

Sebelum data dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas untuk mengetahui pola distribusi data penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi syarat penggunaan analisis statistik

parametrik. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Liliefors terhadap data *pre-test* dan *post-test*. Hasil pengujian normalitas data *pre-test* dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas Pre-Test (X)

No	X <sub>i</sub>	F	F. Kum	Z <sub>i</sub>	Tabel	F(Z <sub>i</sub> )	S(Z <sub>i</sub> )	L <sub>hitung</sub>
1	36	4	4	-1,45	0,4265	0,0735	0,133	-0,0595
2	40	1	5	-1,16	0,3770	0,1230	0,166	-0,043
3	44	3	8	-0,87	0,3078	0,1922	0,266	-0,0738
4	48	5	13	-0,58	0,2190	0,2810	0,433	-0,152
5	52	2	15	-0,29	0,1141	0,3859	0,50	0,1141
6	56	3	18	-0,01	0,0040	0,4960	0,60	0,1040
7	64	2	20	0,57	0,2157	0,7157	0,666	0,0497
8	68	3	23	0,86	0,3051	0,8051	0,766	0,0391
9	72	3	26	1,52	0,4357	0,9357	0,866	0,0697
10	76	3	29	1,44	0,4251	0,9251	0,966	0,0409
11	80	1	30	1,73	0,4582	0,9582	1	0,0418
		<b>L<sub>tabel</sub> = 0,161</b>						
		<b>L<sub>hitung</sub> = 0,1141</b>						

Berdasarkan Tabel 3 mengenai hasil uji normalitas *pre-test* (X), diperoleh nilai *L*<sub>hitung</sub> sebesar 0,1141. Sementara itu, pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah sampel 30 siswa, diperoleh nilai *L*<sub>tabel</sub> sebesar 0,161. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *L*<sub>hitung</sub> lebih kecil dibandingkan nilai *L*<sub>tabel</sub>, sehingga data *pre-test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian normalitas untuk data *post-test* (Y) disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Uji Normalitas Post-Test (Y)

No	X <sub>i</sub>	F	F. Kum	Z <sub>i</sub>	Tabel	F(Z <sub>i</sub> )	S(Z <sub>i</sub> )	L <sub>hitung</sub>
1	56	2	2	-2,09	0,4817	0,0183	0,06	0,0417
2	60	1	3	-1,72	0,4573	0,0427	0,10	0,0573
3	64	1	4	-1,34	0,4099	0,0901	0,13	0,0429
4	68	2	6	-0,97	0,3340	0,1660	0,20	0,0340
5	72	4	10	-0,59	0,2224	0,2776	0,33	0,0524
6	76	4	14	-0,22	0,0871	0,4129	0,46	0,0471
7	80	4	18	0,15	0,0596	0,5596	0,60	0,0404
8	84	3	21	0,52	0,1985	0,6985	0,70	0,0015
9	88	4	25	0,89	0,3133	0,8133	0,83	0,0167
10	92	4	29	1,27	0,3980	0,8980	0,96	0,0620
11	96	1	30	1,64	0,4495	0,9495	1	0,0505
		<b>L<sub>tabel</sub> = 0,161</b>						
		<b>L<sub>hitung</sub> = 0,0620</b>						

Berdasarkan Tabel 4 mengenai hasil uji normalitas *post-test* (Y), diperoleh nilai *L*<sub>hitung</sub> sebesar 0,0620. Dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa dan taraf signifikansi  $\alpha$

= 0,05, diperoleh nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,161 berdasarkan tabel Liliefors. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $L_{hitung}$  lebih kecil daripada  $L_{tabel}$  ( $0,0620 < 0,161$ ), sehingga data *post-test* dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data hasil penelitian telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada tahap pengujian statistik berikutnya.

### 2) Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel distribusi F pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh:  $F_{tabel} = 1,84$  maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan hasil yang diperoleh  $1,66 < 1,84$ . Nilai tersebut diperoleh dengan melihat derajat kebebasan ( $dk$ ) yang paling mendekati, karena  $dk = 29$  tidak tercantum secara langsung dalam tabel distribusi F. Oleh karena itu, penentuan nilai  $F_{tabel}$  dilakukan dengan menggunakan derajat kebebasan yang paling mendekati, yaitu  $dk$  pembilang = 30 dan  $dk$  penyebut = 30 pada tabel distribusi F. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* memiliki varians yang homogen.

### 3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji  $t$ , diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 25,3. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $N - 1 = 29$ , sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,69. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $25,3 > 1,69$ ), sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall mampu membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi secara lebih baik. Adapun hasil pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat pada Tabel 5.

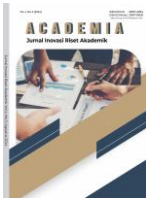
**Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian**

No	Data	Rata-rata	Varian Gabungan	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
1	<i>Pre-Test</i>	56,1	13	25,3	1,69	Terdapat pengaruh yang signifikan

## Pembahasan

Media pembelajaran merupakan sarana penunjang yang bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai penunjang, tetapi juga sebagai penghubung antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan materi. Menurut Rahmadani et al (2024) media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran), sehingga mampu menarik perhatian, minat, pemikiran, dan emosi siswa selama proses belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Rengganis et al. (2024), penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga meningkatkan keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Menurut Sari dan Yarza (2021), *Wordwall* adalah aplikasi yang dapat berperan sebagai media pendidikan, sumber bahan ajar, atau alat penilaian secara daring yang disusun



dengan daya tarik tersendiri untuk siswa. Khusnah dan Rosiyanti (2024) menyatakan bahwa *Wordwall* merupakan sebuah media pembelajaran yang sangat efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung. Media *Wordwall* tidak hanya menampilkan kata atau konsep secara sistematis, *Wordwall* juga dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang kondusif dan partisipatif, sekaligus membantu siswa lebih mudah mengingat apa yang telah dipelajari, mengenali, serta mengaitkan informasi yang dipelajari. Media ini berfungsi untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran serta membantu mereka menguasai kosakata, konsep, dan materi pelajaran lainnya secara menyenangkan dan menarik.

#### **a. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran *Wordwall***

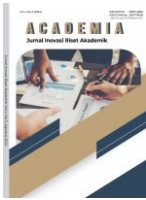
Media *Wordwall* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis digital yang digunakan untuk membuat aktivitas belajar yang interaktif dan menyenangkan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*, yaitu dengan memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah pembelajaran menggunakan media *Wordwall*. Berdasarkan hasil penelitian di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan, dari hasil tugas menulis teks deskripsi yang dikumpulkan, ditemukan bahwa siswa masih banyak yang mendapat nilai dibawah KKM. Salah satu indikator penyebab rendahnya nilai siswa adalah siswa masih kesulitan dalam menggambarkan objek secara rinci dan memilih diksi yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis siswa yang tidak memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Temuan ini sejalan dengan penelitian Muhanif dan Suhartono (2021) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis siswa masih sering mengalami kendala dalam mengembangkan ide, menyusun isi tulisan, dan memilih kata yang tepat sehingga hasil tulisan belum maksimal.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan dengan aspek penilaian yaitu judul, Gambaran umum, deskripsi bagian, penutup dan pemilihan kata (diksi) maka diperoleh data nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Pada tahap awal (*pretest*), jumlah total nilai siswa adalah 1684 dengan nilai rata-rata sebesar 56,1 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 36. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Selain itu, dari hasil analisis tulisan siswa, masih ditemukan beberapa kelemahan, seperti kurang tepat dalam menentukan judul, deskripsi yang belum rinci, serta penggunaan diksi yang masih terbatas.

#### **b. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran *Wordwall***

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*, terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai *posttest*, di mana jumlah total nilai siswa meningkat menjadi 2352 dengan rata-rata sebesar 78,4. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa mencapai 96, sedangkan nilai terendah meningkat menjadi 56. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai KKM setelah mengikuti pembelajaran dengan media *Wordwall*. Jika dibandingkan antara nilai *pretest* dan *posttest*, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 22,3 poin (dari 56,1 menjadi 78,4). Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa setelah penggunaan media *Wordwall*. Selain itu, standar deviasi pada *posttest* yang lebih kecil dibandingkan *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan siswa menjadi lebih merata setelah perlakuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rachmawati et al. (2025)





yang menunjukkan bahwa penggunaan media Gameshow Quiz Wordwall mampu membantu siswa memahami teks deskripsi dengan lebih baik melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, Nainggolan et al. (2026) juga menjelaskan bahwa penggunaan Wordwall dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun dan mengembangkan isi tulisan secara lebih terstruktur.

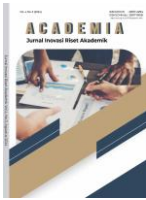
Pada aspek judul, kemampuan siswa meningkat menjadi 85%, yang menunjukkan bahwa siswa sudah mampu membuat judul yang lebih menarik dan sesuai dengan isi teks. Pada aspek deskripsi bagian, kemampuan siswa mencapai 83%, yang berarti siswa sudah lebih mampu menguraikan objek secara rinci dan terstruktur. Pada aspek gambaran umum, persentase meningkat menjadi 84%, yang menunjukkan bahwa siswa sudah mampu memberikan pengenalan objek secara jelas. Sementara itu, pada aspek penutup, kemampuan siswa meningkat menjadi 80%, yang menunjukkan adanya peningkatan dalam menyimpulkan isi teks secara tepat. Pada aspek diksi, kemampuan siswa mencapai 82%, yang menunjukkan bahwa pemilihan kata sudah lebih tepat, bervariasi, dan sesuai dengan konteks deskripsi. Secara keseluruhan, kemampuan siswa setelah penggunaan media pembelajaran berada pada kategori baik.

### **c. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 25,3 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1,69. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Liliefors, data *pretest* memperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,1141$  dan data *posttest* memperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,0620$ . Nilai tersebut lebih kecil daripada  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $0,05 = 0,161$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 25,3 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $0,05 = 1,69$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rahman et al. (2025) yang menyatakan bahwa media Wordwall berbasis website mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, penelitian Puno et al. (2026) juga menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dengan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan melalui aktivitas pembelajaran yang aktif dan interaktif.

Peningkatan keterampilan menulis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma et al. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut juga berdampak positif terhadap hasil belajar yang ditunjukkan melalui meningkatnya keaktifan dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, media Wordwall membantu siswa lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran karena disajikan secara menarik dan interaktif.



Dengan demikian, penggunaan media Wordwall dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas X di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test*, di mana terjadi pergeseran distribusi nilai dari kategori rendah dan sedang menjadi kategori sedang dan tinggi setelah penggunaan media Wordwall. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai *t*hitung lebih besar daripada *t*tabel ( $25,3 > 1,69$ ), sehingga hipotesis alternatif (*H<sub>a</sub>*) diterima. Peningkatan kemampuan siswa juga terlihat pada seluruh aspek penilaian, meliputi judul, gambaran umum, deskripsi bagian, penutup, dan penggunaan diksi.

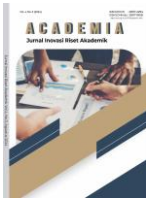
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Wordwall dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media berbasis digital mampu membantu siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, Wordwall juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan variatif. Kehadiran media pembelajaran yang interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif sehingga mendukung peningkatan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks deskripsi.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan penggunaan Wordwall pada keterampilan berbahasa lainnya, seperti menulis narasi, menulis argumentasi, berbicara, maupun membaca. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan desain penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan bervariasi. Pengembangan penelitian terkait media pembelajaran digital diharapkan dapat terus dilakukan untuk mendukung inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia di era teknologi saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, N. P. C., Artika, I. W., & Wirahyuni, K. (2024). Penilaian Menulis Teks Deskripsi Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka: Assessment Of Writing Descriptive Texts In The Implementation Of The Independent Curriculum. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 14(2), 220-229. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/86341>
- Ernawati, N. L. S., & Rasna, I. W. (2020). Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 103-112. [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bahasa/article/view/3525](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3525)
- Fajrudin, L., Rahmat, K. N. A., Saefulloh, F., Fajari, L. E. W., Sa'diyah, H., & Aini, S. (2023). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui pendekatan contextual teaching and learning di kelas V sekolah dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i1.71765>
- Huda, S., & Kusumawanti, W. D. (2024). Word wall media in teaching vocabulary to junior secondary school students: teacher's practices, benefits, and challenges. *Erudita: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 14-25.

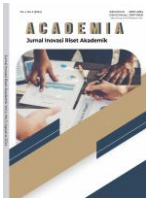




<https://doi.org/10.28918/erudita.v4i1.7247>

- Khusnah, N. S., & Rosiyanti, H. (2024). Penggunaan media pembelajaran Wordwall dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis dan kosakata Bahasa Inggris bagi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Cipetir. *SEMNASFIP*, 2400–2409. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/24154>
- Lianti, L., Hilaliyah, T., & Iriyansah, M. R. (2025). Pengaruh Media Wordwall Dan Media Interaktif Power Point Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMAN 1 Kalanganyar Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1), 134-151. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9679>
- Muhanif, M., Suhartono, S., & Juhana, J. (2021). Pengaruh kedisiplinan dan kreativitas terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1962-73. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1046>
- Muid, A., Rosidah, A. P., & Shofiyah, L. (2024). Hakikat & Konsep Menulis. *Jurnal ilmu pengetahuan dan pendidikan islam*, 14(14), 8-21. <https://jurnal.maziyatulilmi.com/index.php/jippi/article/view/100>
- Nainggolan, M. W., Rustam, R., & Wini, L. O. (2026). Pembelajaran Menulis Teks Biografi Menggunakan Media Worldwall Pada Siswa Kelas X SMA: Studi Kualitatif Deskriptif. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 6(1). <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPI/article/view/2654>
- Novita, S. A., Nasution, W. N. A., & Kurniati, S. (2024). Mengoptimalkan pembelajaran interaktif dengan media Wordwall pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra (JP2BS)*, 9(1). <https://www.jurnal-lp2m.um naw.ac.id/index.php/JP2BS/article/view/2814>
- Puno, S. M., Abdullah, G., Aries, N. S., Marshanawiah, A., & Kudus, K. (2026). Meningkatkan hasil belajar ciri-ciri bangun datar menggunakan Wordwall dengan Discovery Learning di sekolah dasar. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 94–101. <https://doi.org/10.51878/elementary.v6i1.9096>
- Rachmawati, A. C., Suyitno, I., & Nurhadi, N. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Gameshow Quiz Wordwall dalam Pemahaman Teks Deskripsi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(2), 2256-2267. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i2.5654>
- Rahma, S. A., Zakiah, L., & Sumantri, M. S. (2024). Survei tingkat konsentrasi dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan media wordwall. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 847-856. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/13347>
- Rahmadani, S., Rofahati, M., Virdiana, J. E., & Prayogo, M. S. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Pohon Cabe Pintar Dalam Materi Fotosintesis Kelas IV di MI Al-Hidayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Al-Ashr: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 1-7. <https://doi.org/10.56013/alashr.v9i1.2816>
- Rahman, F., Saleh, M., Arif, R. M., Nurfadliah, N., & Arifin, I. N. (2025). Pengaruh media Wordwall berbasis website terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi gaya. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 5(2), 245–255. <https://doi.org/10.51878/edutech.v5i2.5098>
- Rengganis, M., Subekti, E. E., & Sumiyatun. (2024). Peningkatan keaktifan belajar peserta didik melalui media pembelajaran Wordwall pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Peterongan. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary*





- Education*), 7(2). <https://doi.org/10.22460/collase.v7i2.22448>
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Quizizz dan Wordwall pada pembelajaran IPA bagi guru-guru SDIT Al-Kahfi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4112>
- Siboro, H. B., Saragih, E. L. L., & Simaremare, J. A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Edpuzzle Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Medan. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(2), 325-331. <https://journal.al-matani.com/index.php/jkip/article/view/1315>
- Simaremare, J. A. (2023). *Pembelajaran bahasa indonesia kelas awal*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Syukriady, D. (2022). Upaya Meningkatkan Antusias Dan Kinerja Belajar Bahasa Indonesia Dalam Materi Teks Deskripsi Di Kelas Vii Mts Yaspi Sambung Jawa Makassar Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(8), 2175-2194. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i8.2276>

